

# Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester I Di PMB Nurwati Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris

## Midwifery Care For First Trimester Pregnant Women At PMB Nurwati Working Area Puskesmas Air Tiris

Yanita Ramadhany<sup>1\*</sup>, Dhini Anggraini Dhilon<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa D III Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

<sup>2</sup> Dosen Kebidanan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

### ABSTRACT

*The first trimester of pregnancy is the first trimester of pregnancy, during this period the growth of the fetus is in the range of 0-12 weeks where natural processes undergo physiological changes. The purpose of this study was to determine midwifery care for pregnant women in the first trimester at PMB Nurwati in the working area of the Air Tiris Public Health Center in 2022. This study used a descriptive observational research design with a case study approach, the research subjects in this study were first trimester pregnant women. Data was collected by conducting direct interviews with pregnant women, the respondent's family and physical examination. From the first visit to the second visit, management was carried out according to the problems complained of. The upbringing of Mrs. A, namely pregnant women with nausea, vomiting, dizziness and back pain. The results of the mother's examination were within normal limits, BP: 90/60 mmHg, N: 83x/minute, R: 20x/mrnt, S: 36.6 0C, BW: 54 Kg, pink conjunctiva, G3P2A0H2 11 weeks gestation, general condition good, no danger signs found. The results of this case study are expected to add references that can be used for further research.*

**Keywords :** First trimester pregnant women, midwifery care

### ABSTRAK

Kehamilan trimester I merupakan trimester awal kehamilan, pada periode ini pertumbuhan janin dalam rentang waktu 0-12 minggu dimana proses alamiah mengalami perubahan yang bersifat fisiologis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester I di PMB Nurwati wilayah kerja puskesmas Air Tiris tahun 2022. Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus, subjek penelitian dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester pertama. Data dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara langsung pada ibu hamil, keluarga responden dan pemeriksaan fisik. Pada kunjungan pertama sampai kunjungan kedua dilakukan penatalaksanaan sesuai dengan permasalahan yang dikeluhkan. Asuhan pada Ny. A yaitu ibu hamil dengan mual muntah, pusing dan sakit pinggang, Hasil pemeriksaan ibu dalam batas normal, TD : 90/60 mmHg, N: 83x/menit, R : 20x/mrnt, S : 36,6 0C, BB : 54 Kg, kontungtiva merah muda, G3P2A0H2 usia kehamilan 11 minggu, keadaan umum baik, tidak ada tanda bahaya yang ditemukan. Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah referensi yang dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya.

**Kata Kunci :** Ibu hamil trimester I, asuhan kebidanan

Correspondence : Yanita Ramadhany  
Email : Yanitaramadani@gmail.com

Received 10 Maret 2023 • Accepted 12 April 2023 • Published 30 April 2023

• e - ISSN : 2963 – 413X • DOI : <https://doi.org/10.31004/emj.v2i3.10350>

**PENDAHULUAN**

Kehamilan adalah suatu kejadian yang selalu diinginkan oleh setiap pasangan suami istri, awal mulai kehamilan sudah dilakukan persiapan menyambut kelahiran bayi. Pada setiap kehamilan terdapat perubahan pada seluruh tubuh wanita khususnya pada alat genitalia eksterna dan interna, serta pada payudara, dalam hal ini hormon *somatommamotropin*, *estrogen*, dan *progesteron* mempunyai peranan penting terhadap beberapa perubahan yang terjadi pada ibu hamil. Perubahan yang disebabkan hormon *estrogen* pada kehamilan akan mengakibatkan pengeluaran asam lambung yang berlebihan sehingga menimbulkan rasa mual dan muntah. Selain hormon *estrogen* diduga pengeluaran *Human Chorionic Gonatodropine* (HCG) dalam serum dari plasenta juga menyebabkan mual muntah (Rohani, dan Saswita 2016).

Menurut World Health Organization (WHO) pemeriksaan *antenatal care* terbaru sesuai dengan standar pelayanan yaitu minimal 6 kali pemeriksaan selama kehamilan dan minimal 2 kali pemeriksaan oleh dokter pada trimester I dan III. 2 kali pada trimester pertama (kehamilan hingga 12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (kehamilan diatas 12 minggu sampai 26 minggu) , 3 kali pada trimester ketiga (kehamilan diatas 24 minggu sampai 40 minggu). (Kemenkes RI 2016). Asuhan Antenatal (ANC) adalah upaya preventif program pelayanan kesehatan obsetrik untuk mengoptimalkan ibu dan neonatal melalui serangkain kegiatan pemantaun rutin selama kehamilan (Prawirohardjo, 2014) dalam (Nislawaty et al., 2021).

Dukungan pada saat kehamilan sangat berpengaruh bagi perempuan yang sedang hamil, terutama dari orang terdekat ibu hamil. Seorang perempuan akan terasa nyaman dan tenang jika adanya perhatian dan dukungan dari orang terdekat ibu. Lingkungan dikeluarga serasi atau di lingkungan tempat tinggal sangat di butuhkan tentang keadaan emosional ibu hamil. Perempuan yang sedang hamil akan mengalami ketergantungan terhadap orang lain disekitarnya. Ibu yang menderita stres dan cemas saat kehamilan usia trimester III akan mengalami peningkatan lepasnya hormon-hormon stres sehingga menyebabkan gangguan aliran darah di dalam rahim dan mengakibatkan lemahnya kontraksi otot Rahim (Nislawaty et al., 2021).

Berdasarkan jumlah data kunjungan ibu hamil di PMB Nurwati sebanyak 215 orang pada tahun 2020 sampai 2022. Kunjungan yang dilakukan ibu hamil di PMB Nurwati 90% teratur. Keluhan yang dialami ibu dapat dideteksi dan dicegah pada masa kehamilan yakni dengan pelaksanaan asuhan kehamilan atau biasanya dikenal dengan *Antenatal Care* (ANC). Bidan dapat melakukan pelayanan ANC hendaknya selalu memberikan penjelasan dan motivasi mengenai keluhan yang dirasakan ibu hamil termasuk didalamnya mual dan muntah. Karena masih banyak ibu hamil yang tidak mengetahui cara mengatasi mual dan muntah yang dialaminya, oleh karena itu calon ibu diharapkan memiliki pengetahuan yang cukup mengenai mual dan muntah agar ibu dapat mengatasi masalahnya pada awal kehamilan sehingga tidak terjadi komplikasi kehamilan yang dapat mengganggu kehamilan selanjutnya (Jannah, 2014).

Tujuan penelitian ini memberikan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester I dengan menggunakan pendekatan kebidanan pada ibu Ibu Hamil Trimester I.

## METODE

Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan latar belakang Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester I. Pada studi kasus ini dilakukan wawancara dari anamnesis dan berlanjut dengan memberikan Asuhan sampai Evaluasi dan dokumentasi. Studi kasus ini dilakukan di PMB Nurwati Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Studi Kasus ini dilakukan pada tanggal 30 juli 2022.

## HASIL

Pada kunjungan pertama ibu mengeluh mual, muntah, pusing dan sakit pinggang. Lallu dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital tekanan darah 100/60 mmHg, Nadi 80 x/menit, Pernapasan 19 x//menit, suhu 36,7°C, TTV ibu dalam keadaan normal. Kemudian ibu di berikan vitamin penambah darah dengan dosis 1 kali sehari dan ibu dianjurkan untuk istirahat yang cukup untuk mengurangi anemia ibu. Lalu ibu dianjurkan

untuk makan sedikit tetapi sering dan menghindari bau menyengat untuk mengurangi mual dan muntah, ibu di anjurkan untuk menghindari duduk terlalu lama untuk mengurangi sakit pinggang.

Pada kunjungan kedua ibu mengeluh merasa pusing dan masih merasakan mual, lalu dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan hasilnya normal. Kemudian ibu dianjurkan untuk makan makanan yang bergizi, dan makan sedikit tetapi sering. Lalu ibu dianjurkan untuk banyak minum minimal 8 gelas sehari untuk memenuhi kebutuhan cairan ibu, dan ibu dianjurkan untuk banyak mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi untuk mencegah dan mengatasi anemia ibu. Dan ibu dianjurkan untuk ANC secara teratur dan bila ada keluhan ke tenaga kesehatan.

## PEMBAHASAN

Pada pembahasan BAB ini peneliti akan menguraikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan selama 2 kali kunjungan pada ibu hamil trimester I. Dari pembahasan tersebut dapat diketahui apakah ada kesenjangan antara teori dengan kasus dilapangan.

Pelaksanaan kunjungan pada ibu hamil trimester I pada Ny. A dilakukan sebanyak 2 kali kunjungan. Kunjungan pertama pada usia kehamilan 8 minggu, dan kunjungan kedua dilakukan pada usia 11 minggu. Menurut *World Health Organization* (WHO) pemeriksaan *antenatal care* 2 kali pada trimester pertama (kehamilan hingga 12 minggu). Dilihat dari pelaksanaan dilapangan, kunjungan pada ibu hamil trimester I pada Ny. A sudah mencapai kunjungan minimal. Hal ini membuktikan tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik.

Berdasarkan data subyektif dan objektif Ny. A hamil trimester I di tandai dengan *morning sickness* atau mual dan muntah pada kehamilan, mual kebanyakan terjadi di pagi hari, disertakan pusing dan sakit pinggang yang disebabkan bekerja setiap hari. Pada trimester pertama ibu hamil akan merasakan peningkatan hormon estrogen, dan progesteron yang menimbulkan terjadi *morning sickness*, merasa lemah, letih dan merasakan mual (Rohani, Saswita 2016).

Asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester I dikunjungi pertama yaitu mengumpulkan data riwayat kesehatan dan kehamilan serta menganalisis tiap kunjungan/pemeriksaan ibu hamil, melaksanakan pemeriksaan fisik secara sistematis dan lengkap, menghitung usia kehamilan dan hari perkiraan lahir (HPL), mengkaji nutrisi ibu hamil, mengkaji naiknya berat badan ibu dan hubungannya dengan komplikasi, melakukan penatalaksanaan kehamilan dengan anemia ringan, menjelaskan dan mendemonstrasikan cara mengurangi ketidaknyamanan kehamilan. Menurut (prawiroharjo, 2017) Anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi zat besi dan perdarahan akut bahkan tak jarang keduanya saling berinteraksi. Anemia pada trimester I bisa disebabkan karena mual muntah pada ibu hamil.

Pada kunjungan kedua mual muntah dan sakit pinggang sudah mulai hilang, dari data subjektif yang telah dilakukan Ny. A usia 30 tahun hamil 11 minggu dengan anemia ringan sedang mengeluh pusing jika terlalu bekerja terlalu banyak. Data objektif yang didapatkan keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 90/60 mmHg, nadi 83 x/menit, pernafasan 20 x/menit, suhu 36,6 °C, pemeriksaan kadar HB 10,8 g/dL.

Menurut (Proverawati, 2011) masalah yang muncul pada ibu hamil trimester I dengan anemia ringan berupa gangguan rasa nyaman. Kebutuhan yang diberikan pada ibu hamil trimester I dengan anemia ringan memberikan dukungan moral pada ibu dan memberikan informasi tentang penyebab keluhan.

Menurut (sulistyawati, 2011) rencana asuhan pada ibu hamil dengan anemia ringan yaitu mengobservasi keadaan umum dengan pemeriksaan tanda-tanda vital, melakukan penyuluhan kesehatan tentang status gizi ibu hamil serta pengaruhnya dengan bayi yang akan dilahirkan dan pentingnya gizi selama hamil dan menyusui. Memberikan informasi tentang tablet Fe, menganjurkan makanan yang mengandung zat besi seperti sayuran hijau, misalnya sawi, kangkung, bayam. Menganjurkan istirahat yang cukup dan

mengurangi aktivitas yang terlalu berat. Serta menganjurkan ANC teratur dan melakukan kunjungan ulang jika kondisinya semakin memburuk

### SIMPULAN

Asuhan pada Ny. A yaitu ibu hamil dengan mual muntah, pusing dan sakit pinggang, Hasil pemeriksaan ibu dalam batas normal, TD : 90/60 mmHg, N: 83x/menit, R : 20x/mrnit, S : 36,6 °C, BB : 54 Kg, kontungtiva merah muda, G3P2A0H2 usia kehamilan 11 minggu, keadaan umum baik, tidak ada tanda bahaya yang ditemukan.

### KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak terdapat konflik kepentingan didalam penelitian ini.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membantu dan mengarahkan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dan dipublikasikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Admin, Fika Minata. 2021. "Analisis Hubungan Faktor Maternal Dan Penyakit Kronik Pada Persalinan Prematur." *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan* 11 (21). <https://doi.org/10.52047/jkp.v11i21.94>.
- Budiman, E., R. Kundre, and J. Lolong. 2017. "Hubungan Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, Status Ekonomi Dengan Paritas Di Puskesmas Bahu Manado." *Jurnal Keperawatan UNSRAT*.
- Jannah, Nurul. 2014. *Ilmu Kebidanan. ASKEB Kehamilan*. Jakarta: EGC.
- Lusiana, Novita, Rika Andriyani, and Miratu Megasari. 2015. "Buku Ajar Metodologi Penelitian Kebidanan." <https://books.google.co.id/>.
- Prawirohardjo. 2017. "Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan." *Cetakan I*. <https://books.google.co.id/books>
- Purwaningsih, Wahyu, and Siti Fatmawati. 2010. *asuhan keperawatan martenitas. yayasan bina pustaka sarwono prawirohadjo.jakarta*.
- Winkjosastro. 2016. "ilmu kebidanan." *Kemenkes RI*. "PDF Viewer."
- Rohani, Reni Saswita, & Masrisah. 2016. *Asuhan Kebidanan Pada ibu hamil. Salemba Medika*. jakarta: Salemba Medika.
- Mufdlilah. 2009. *Antenatal Care Focused*. Yogyakarta: Nuha Medika
- WHO, 2016, WHO Recommendations on Antenatal Care for Positive Pregnancy Experience, *JurnalWHO*.<http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/250796/1/9789241549912eng.pdf?ua=>
- Proverawati. 2011. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Sulistiyawati. 20011. *Asuhan kebidanan Pada Masa Kehamilan*. jakarta : Selemba Medika.
- Jannah, N. (2014). ilmu kebidanan. In *ASKEB II Persalinan Berbasis Kompetensi*. EGC.
- Nislawaty, Hastuty, M., & Ningsih, N. F. (2021). Efektifitas Refleksi Titik Acupresure Pada Titik Laktasi Terhadap Peningkatan Produksi Asi Pada Ibu Nifas Di Pmb Nislawaty Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kota Tahun 2020. *Jurnal Ners*, 5(23), 11–15.
- Rohani, Reni Saswita, & M. (2016). Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan. In *Salemba Medika*. Salemba Medika.